

Studi Deskriptif Trend Tanaman Hias Kalangan Ibu-Ibu Di Kelurahan Sepe'e, Kecamatan Barru, Kabupaten Barru

Muh. Irbad Ruslan, Nurlela

Program Pendidikan Antropologi, Universitas Negeri Makassar

irbads.ruslan_unm@gmail.com

Abstract

This research aims to understand the increasing interest of the community, especially mothers towards ornamental plants in Sepe "e Village, Barru Regency. The research subjects are mothers who have a high interest in ornamental plants. Based on the results of the interview, the function of ornamental plants in mothers is to beautify the yard of the house to make it look beautiful and attractive when viewed besides that as an extension of their hobbies and love for plants which provide inner satisfaction for those who like to care for ornamental plants, in addition to beautifying the yard of ornamental plants can be sold for additional income to be useful. Another reason is because of the influence of family members who have hereditary cultivation of ornamental plants, the influence of the surrounding environment, the impetus of the hobby of caring for ornamental plants, the opportunity factor and the economic benefits of running a large ornamental plant business, and the prospect of an ornamental plant business that can run long not just seasonal. In addition to beautifying the environment, ornamental plants can also make the yard cool and beautiful and reduce air pollution, ornamental plants also have another function, namely opening up business opportunities for their owners.

Keywords: cultivation, ornamental plants, botany

Abstrak

Penelitian ini bertujuan memahami peningkatan minat masyarakat terutama ibu-ibu terhadap tanaman hias di Kelurahan Sepe'e Kabupaten Barru. Subyek penelitian adalah ibu-ibu yang memiliki minat tinggi terhadap tanaman hias. Berdasarkan hasil wawancara, fungsi tanaman hias di kalangan ibu-ibu yaitu untuk memperindah halaman rumah agar terlihat cantik dan menarik saat dipandang selain itu sebagai penyuluhan hobi dan kecintaanya kepada tanaman yang mana memberikan kepuasan batin bagi yang suka merawat tanaman hias, selain untuk memperindah halaman tanaman hias dapat dijual untuk sebagai tambahan penghasilan agar bermanfaat. Alasan lainnya adalah karena adanya pengaruh dari anggota keluarga yang turun temurun membudidayakan tanaman hias, pengaruh lingkungan sekitar, dorongan hobi merawat tanaman hias, faktor peluang dan keuntungan ekonomi menjalankan bisnis tanaman hias yang besar, dan prospek usaha tanaman hias yang dapat berjalan lama bukan hanya bersifat musiman. Selain memperindah lingkungan, tanaman hias juga dapat membuat halaman rumah menjadi sejuk dan asri serta mengurangi polusi udara, tanaman hias juga memiliki fungsi lain yaitu membuka peluang bisnis bagi pemiliknya.

Kata Kunci: budidaya, tanaman hias, botani

I. PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara tropis memiliki iklim yang memudahkan bagi beragam

jenis tanaman. Dari jutaan jenis tanaman banyak dimanfaatkan masyarakat sebagai tanaman hias. Tanaman hias adalah tanaman yang memiliki nilai estetika dan menjadi bagian tidak

terpisahkan dalam kehidupan masyarakat. Minat masyarakat terhadap tanaman hias secara komersial juga semakin besar, hal ini ditunjukkan dengan perkembangan pasar yang semakin meluas. Tanaman hias, selain dimanfaatkan sebagai komponen memperindah taman di halaman rumah, juga banyak digunakan dalam berbagai kegiatan budaya seperti upacara adat. Kebutuhan akan tanaman hias merupakan kebutuhan sekunder oleh berbagai kalangan masyarakat.

Peningkatan minat masyarakat terutama ibu-ibu dalam menanam tanaman hias menyebabkan perkembangan yang sangat pesat dalam bisnis tanaman hias. Dari sekedar menanam, ibu-ibu mulai meningkatkan pengetahuannya tentang berbagai jenis tanaman hias dan cara memeliharanya secara optimal. Bahkan ada kecenderungan untuk menjadikan tanaman hias sebagai koleksi dan investasi, sehingga trend tanaman hias selalu berganti mengikuti selera pasar.

Hobi bertanam di kalangan ibu-ibu rumah tangga adalah menjadi salah satu kegiatan alternative yang positif. Kegiatan ini bagi ibu-ibu di Kelurahan Sepe'e Kecamatan Barru, Kabupaten Barru Pemanfaatan tanaman hias pada pekarangan rumah melalui penanaman tanaman hias menjadi pilihan solusi dalam menangani permasalahan kurangnya kegiatan ibu-ibu di kabupater barru dalam pertemuan rutin setiap bulan. Tanaman hias yang dimaksud adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya. Khusus untuk tanaman hias ini, yang dicakup adalah tanaman yang dikomersialkan (diperjual belikan) saja., juga dapat menambah estetika kawasan perumahan.

Sebagian besar ibu-ibu PKK ini berpendidikan minimal SMA. Karena kondisi yang mengharuskan mereka untuk mengambil keputusan bekerja di rumah, sehingga kegiatan-kegiatan yang bersifat keterampilan sangat menarik untuk dikembangkan. Tanaman hias merupakan alternatif hobi ibu-ibu tersebut dalam berkegiatan sehari-hari seperti merawat, memelihara, dijadikan bisnis jual beli tanaman hias, dan juga dapat menambah estetika kawasan perumahan. Hal ini dikarenakan sebagian besar ibu-ibu di Kelurahan Sepe'e Kecamatan Barru, Kabupaten Barru memiliki kegemaran membudidayakan tanaman hias. Selain untuk hiasan, masyarakat di Kelurahan Sepe'e Kecamatan Barru, Kabupaten Barru juga

memanfaatkan berbagai jenis tanaman hias sebagai bahan makanan, bahan pewangi, bahan pewarna, obat tradisional. Keindahan tanaman hias saat ini seolah-olah sudah menjadi daya tarik tersendiri bagi sebagian masyarakat. Jenis dan keindahannya selalu menjadi alasan tersendiri bagi masyarakat yang memang menggemari tanaman hias, atau sekedar menjadikan tanaman hias sebagai pelengkap keindahan disetiap sudut halaman rumah. Ibarat dunia mode selalu saja muncul trend tanaman-tanaman baru yang menggantikan jenis tanaman yang lama, tentu setiap jenisnya memiliki ciri khas tersendiri. Tanaman hias tidak hanya digunakan pada saat acara-acara besar atau resmi saja tetapi tanaman hias juga dapat dinikmati untuk mempercantik rumah. Tanaman hias merupakan tanaman yang memiliki nilai estetika tersendiri, adanyatanaman hias disalah satu sudut ruangan maupun di halaman rumah dapat 3 menambah nilai keindahan pada rumah tersebut. Tanaman hias merupakan faktor penting dalam menciptakan keindahan lingkungan rumah tinggal, mulai dari batas paling depan sampai taman disekitar rumah diujung belakang. Secara umum tanaman hias dimaknai sebagai jenis tanaman yang dengan sengaja dipelihara dan dikembangkan untuk keperluan keindahan.

Pada umumnya tanaman hias dapat digolongkan menjadi tanaman hias bunga dan tanaman hias daun. Tanaman hias bunga merupakan tanaman hias dengan bagian bunga yang menarik. Adenium, Anggrek, Krisan, Gerber daisy merupakan beberapa jenis tanaman hias bunga. Dalam hal ini perlu diketahui bahwa organ daun terdiri dari pelepah, tangkai, dan helaian, oleh karena itu tanaman yang mempunyai pelepah menarik. Aglonema, Anthurim, Monstera, dan Kuping Gajah merupakan beberapa jenis tanaman hias daun.

Jumlah tanaman hias daun tidak dapat dihitung secara pasti karena makin banyak tumbuhan liar yang kini digolongkan menjadi tanaman hias. Selain tanaman liar, tanaman yang didatangkan dari luar negeri atau impor pun akan menambah kekayaan jenis tanaman hias di suatu daerah. Belum lagi hibrida atau hasil silang tanaman yang kini banyak dihasilkan berkat campur tangan manusia. Itulah sebabnya jumlah tanaman hias daun akan senantiasa bertambah. Pada awal maret tahun 2020, Indonesia mengumumkan adanya wabah Covid-19 yang terjadi di Indonesia yang menyebabkan aktifitas diluar rumah, perkantoran, sekolah diberhentikan, seiring dengan adanya kebijakan

dari pemerintah untuk mengurangi penyebaran virus, sehingga aktifitas banyak dilakukan di dalam rumah. Dengan adanya pandemi ini membuat banyak orang memiliki waktu luang yang banyak, salah satunya berkebun, karantina mandiri selama pandemi menumbuhkan minat sebagian masyarakat terhadap tanaman hias. Perkembangan hobi ini pun diikuti dengan meningkatnya permintaan, sehingga harga beberapa tanaman hias menjadi mahal.

Wall Gardening adalah budidaya tanaman dengan penanaman yang ditaruh di dinding secara sejajar dengan dinding maupun ditempelkan langsung. Metode Wall Gardening cocok apabila diaplikasikan pada perkotaan, selain sebagai tanaman juga dapat membuat lingkungan menjadi lebih indah untuk dilihat. Beberapa negara di luar negeri yang menerapkan metode ini, dapat mengurangi penggunaan pendingin ruangan karena ini dapat memperbaiki kualitas udara dengan mengurangi karbon dioksida di lingkungan sekitar. Pada umumnya Wall Gardening digunakan pada tanaman hias. (Sastro, dkk. 2015)

Kegiatan pertanian berupa tanaman hias yang diminati oleh ibu-ibu bermanfaat untuk menambahkan lapangan kerja serta menyediakan pangan yang segar, hingga tanaman hias yang dapat digunakan sebagai penghias lingkungan sekitar oleh para penduduk. Kegiatan ini merupakan komponen yang dapat digunakan dalam upaya memenuhi kebutuhan pangan serta apabila berkembang dengan baik dapat menghasilkan usaha yang dapat menopang kebutuhan perekonomian. Selain itu, dalam kegiatan ini dapat memanfaatkan barang-barang bekas hingga sampah yang diubah menjadi pupuk organik. Dengan berbagai metode yang ada, keterbatasan lahan bukan lagi sebuah hambatan dengan hasil pertanian yang nantinya dapat dikonsumsi sendiri maupun diperjualkan kepada penduduk sekitar (Ratnawati, 2018).

Di Kelurahan Sepe'e Kecamatan Barru, Kabupaten Barru minat ibu-ibu dalam membeli tanaman hias cenderung meningkat, yang mana hal ini bisa di buktikan dengan adanya tanaman hias yang ada di berbagai rumah-rumah warga di lingkungan sekitar. tidak hanya diminati pada saat perayaan hari besar keagamaan atau pergantian tahun, tetapi dalam keadaan biasa sajumlah minat ibu-ibu cukup tinggi dalam membeli tanaman hias. Pada tahun 2020 produksi tanaman hias meningkat didukung dengan banyaknya permintaan akan tanaman hias. Sejak awal pandemi Covid-19 penjual tanama hias

mulai meningkatkan penjualan tanaman hiasnya karena meningkatnya permintaan akan tanaman hias yang awalnya hanya memproduksi bunga mawar, melati, anggrek, dan bunga kertas, sekarang mulai membudidayakan tanaman hias Aglaonema, Caladium, Monstera, Philodendron, dan jenis tanaman lainnya.

Dari penjelasan diatas saya melihat meningkatnya minat masyarakat terhadap keberadaan tanaman hias yang mana memiliki daya tarik tersendiri yang menarik untuk dimiliki terkhusus ibu-ibu di Kelurahan Sepe'e Kecamatan Barru, Kabupaten Barru terhadap tanaman hias, maka saya tertarik untuk melakukan penelitian mengenai "Studi Deskriptif Tren Tanaman Hias Kalangan Ibu - Ibu Di Kelurahan Sepe'e, Kecamatan Barru, Kabupaten Barru.

II. METODE PENELITIAN

Pada tahap penyelesaian penelitian, peneliti perlu menggunakan beberapa metode untuk memperoleh hasil lebih lanjut mengenai penelitian ini. Jenis penelitian yang dilakukan untuk mendapatkan dan mengumpulkan data informasi penelitian adalah penelitian lapangan atau field research, yaitu peneliti melakukan penelitian secara langsung ke lokasi kejadian dan peneliti sekaligus terlibat langsung dalam penelitian (Moleong, 2007).

Penelitian ini dimaksudkan untuk memahami peristiwa yang lagi trend di kalangan ibu-ibu (Misbawati, 2021) mengenai peningkatan minat masyarakat terutama ibu-ibu terhadap keberadaan tanaman hias di Kelurahan Sepe'e Kecamatan Barru, Kabupaten Barru. Penelitian yang dilakukan oleh subyek untuk menghasilkan data deskripsi berupa informasi lisan (Ridha, Ahmadin, Rahman, & Khaeruddin, 2024) dari beberapa ibu-ibu yang memiliki minat yang tinggi terhadap kegemaran atau hobi memiliki tanaman hias, dan perilaku serta objek yang diamati secara langsung oleh saya sendiri, dengan ini saya mendapatkan data yang ingin diteliti yaitu Studi Deskriptif Tren Tanaman Hias Kalangan Ibu-Ibu Di Kelurahan Sepe'e, Kecamatan Barru, Kabupaten Barru

Agar proses riset ini terstruktur dan terarah maka saya menentukan waktu dan lokasi dilakukannya penelitian ini, yaitu Peneliti melangsungkan penelitian pada Mei 2022 dengan penelitian Studi Deskriptif Trend Tanaman Hias Kalangan Ibu-Ibu Di Kelurahan Sepe'e, Kecamatan Barru, Kabupaten Barru. Alasan

peneliti memilih lokasi penelitian ini karena masyarakatnya terkhusus ibu-ibu yang memiliki minat yang tinggi terhadap keberadaan tanaman hias serta berbagai macam tanaman hias yang dimiliki oleh ibu-ibu di tempat tersebut, selain itu jarak lokasinya mudah dijangkau dan tidak terlalu membutuhkan banyak biaya, sehingga waktu penelitian dapat digunakan lebih singkat dan efisien.

Dalam penelitian ini sumber data yang diperoleh adalah data primer merupakan data yang secara langsung diperoleh melalui penelitian lapangan, dengan melakukan wawancara dan tanya jawab pada informan untuk mendapatkan keterangan yang jelas mengenai penelitian Studi Deskriptif Trend Tanaman Hias Kalangan Ibu - Ibu Di Kelurahan Sepe'e, Kecamatan Barru, Kabupaten Barru. Sedangkan data sekunder yaitu data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen yang terkait dengan penelitian, yang diperoleh dari buku-buku, jurnal-jurnal, perundang-undangan, dan literatur lainnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

III. HASIL PENELITIAN

Tanaman hias merupakan tanaman atau tumbuhan yang memiliki sisi keindahan dan daya tarik tertentu. Selain itu juga tanaman hias juga memiliki nilai ekonomis atau daya jual yang digunakan sebagai keperluan hiasan di dalam maupun di luar ruangan. Tanaman hias mengandung arti ekonomi yang mana dapat di jadikan sebagai suatu bisnis yang mana bisa para pelaku usaha bisa di jual di pasaran. Tanaman hias merupakan tanaman yang memiliki bentuk unik dan khas yang berfungsi sebagai dekorasi ataupun hiasan baik dalam ruangan maupun luar ruangan. Dahulu tanaman hias merupakan tanaman yang hanya berbunga saja, namun seiring perkembangan zaman tanaman hias didefinisikan sebagai tanaman yang memiliki nilai indah baik daun, bunga, batang, buah, ranting, aroma maupun akar yang bernilai artistik atau seni. Tanaman hias sudah menjadi tren di zaman sekarang, karena selain mempercantik tempat juga memberikan udara segar di sekitarnya.

Tanaman yang dengan daya tarik yang menarik serta indah dilihat tentunya dapat memikat pandangan siapa pun yang melihatnya, baik cuman sekedar hobi mengumpulkan tanaman hias atau hanya seseorang yang sekedar menikmati bentuk dan warna yang dimiliki

tanaman hias yang memesona, warna daun yang asri, dan juga keindahan tanaman secara keseluruhan sampai komposisi peletakkannya pada sebuah langkap tanaman. Dalam psikologis, tanaman berfungsi sebagai pengarah jika ditanam pada jarak dan pola tertentu. Pesonanya yang indah serta daunnya yang beraneka ragam warna di sepanjang jalan dapat menciptakan suasana hati menjadi lebih santai, nyaman, dan membuat udara menjadi lebih segar. Seperti yang dikatan informan Hj Hasnawati, yaitu:

"Fungsinna tanaman hias'e bagi iya u pancajiwi abbiyasang – biayasang sibawa u pojiwi tanaman hias e nasaba narengkka ayamenggeng ati sibawa napakanjaki pallatareng bolaku sibawa makanjai wita tanaman hias e apana magello (Fungsi tanaman hias bagi saya itu sebagai penyaluran hobi atau kecintaan terhadap tanaman yang mana memberikan kepuasan batin serta memperindah halaman rumah saya dan tentunya membuat pendangan saya terhadap tanaman sangat indah)

Informan Nuraeni Idris juga mengungkapkan:

"Fungsinna yaro tanaman e ku iya u walami mencaji pagello pallatareng bolami bare makanja irita sibawa de' na kosong pekarangan bola e"(Fungsi tanaman hias bagi saya itu sebagai mempercantik halaman rumah saya agar lebih menarik dilihat dan juga pekarangan saya juga tak terlihat kosong).

Senada dengan yang diungkapkan informan Darmawati :

"Yaro fungsinna tanaman hias e yolo u wala hiasan bolami bare makanja irita pallatareng bola e, tapi makku – kue engka tona u balu sesa ya napoji tawwe bare engka to cede pattambang" (Fungsi tanaman hias bagi saya yaitu awalnya hanya sebagai hiasan atau aksesoris rumah yang saya gunakan untuk mempercantik halaman rumah, akan tetapi kini saya juga menjual beberapa tanaman hias yang mana orang tertarik untuk membelinya tersebut yang mana bisa saya jadikan tambahan penghasilan).

Berdasarkan hasil wawancara diatas, fungsi tanaman hias dilakukan ibu- ibu yaitu untuk memperindah halaman rumah agar terlihat cantik dan menarik saat dipandang selain itu

sebagai penyuluhan hobi dan kecintaanya kepada tanaman yang mana memberikan kepuasan batin bagi yang suka merawat tanaman hias, selain untuk memperindah halaman tanaman hias dapat dijual untuk sebagai tambahan penghasilan agar bermanfaat. Selain fungsi tanaman hias yang beragam, jenis-jenisnya pun sangat beragam, setiap hari jenis tanaman hias yang dikoleksi semakin banyak dan beragam pertambahan jumlah jenis tanaman hias dipicu dari tren tanaman hias yang semakin berkembang. Bahkan banyak jenis tanaman hias yang menjadi incaran seperti Aglonema. Seperti pada kalangan ibu-ibu yang ada di Kelurahan Sepe'e, Kecamatan Barru, Kabupaten Barru yang banyak mengoleksi jenis tanaman hias, seperti yang diungkapkan informan Hj Hasnawati:

“Tanaman hias ya megae nappunnag emma – emmae bansaanna yari Pucuk merah, janda bolong, magnolia, kuping gajah, puring, keladi, anggrek, kaktus, lidah mertua, ngsai, lukisan cinta, kupu kupu kembang kertas, aglonema, mega mumpa de maneng wisseng asenna nappunnang tawwe” (Kebanyakan jenis tanaman hias yang dimiliki oleh Ibu-ibu yakni berupa Pucuk merah, janda bolong, magnolia, kuping gajah, puring, keladi, anggrek, kaktus, lidah mertua, bonsai, lukisan cinta, kupu kupu kembang kertas, aglonema, squaland, dan banyak lagi”

Dari hasil wawancara diatas dapat dilihat banyaknya jenis tanaman yang menjadi tren pada kalangan ibu-ibu di Kelurahan Sepe'e, Kecamatan Barru, Kabupaten Barru selain jenisnya yang banyak manfaat dalam penanamannya juga yang banyak. Tanaman hias tidak hanya memberikan unsur keindahan saja namun juga memberikan berbagai manfaat bagi kehidupan. Tanaman hias yang sering kita sebut dengan bunga ini juga memberi manfaat terhadap lingkungan seperti mengurangi pencemaran udara atau polutan lainnya. Tren tanaman hias ini dapat disebut sebagai salah satu bentuk kebudayaan dimana masyarakat kita senang melestarikan dan merawat berbagai jenis tanaman hias, hal ini dikarenakan kebudayaan bukan hanya tentang suku, adat namun juga dapat berbentuk dalam hal lain sebagaimana yang diutarakan oleh Koentjaraningrat (2009) bahwa kebudayaan memiliki definisi yang beragam. Banyak ahli yang mencoba membuat definisi

kebudayaan tersebut. Penekanannya terletak pada manusia menjalani kehidupan dengan berbagai cara dan tercermin di dalam kehidupan mereka melalui pola tindakan (*action*) dan kelakuan (*behavior*).

Pengaruh antara budidaya tanaman hias terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat di Kelurahan Sepe'e Kecamatan Barru, Kabupaten Barru sangat berdampak. Kegiatan budidaya tanaman hias berdampak positif bagi masyarakat, dalam hal meningkatkan pendapatan serta meningkatkan kepemilikan fasilitas hidup. Hal tersebut sesuai dengan info peluang usaha. Salah satu jenis usaha yang saat ini marak ditekuni adalah usaha budidaya tanaman hias, budidaya tanaman hias dikategorikan sebagai usaha dalam bidang pertanian. Usaha dalam bidang pertanian saat ini mulai kembali diminati, karena seiring dengan perkembangan zaman dan teknologi saat ini jarang sekali ditemukan lahan yang hijau, yang ditanami dengan berbagai macam jenis tanaman, baik tanaman perdu, tanaman pelindung, maupun tanaman hias. Peluang usaha pertanian merupakan jenis bisnis yang akan tetap berjaya pada tahun ini, pasaknya seiring dengan perkembangan teknologi pertanian kini banyak masyarakat menghias rumah menjadi lebih hijau.

Sebagian besar ibu – ibu rumah tangga memelihara serta membudidayakan tanaman hias atau bunga hias untuk dijual. Para ibu - rumah tangga sebagian besar membeli bibit bunga hias yang berada di pasaran dengan harga yang relatif murah yang mana jauh dari harga jual yang ada. Para ibu rumah tangga sebagian besar merawat atau memelihara bunga hias dengan biaya bisa di bilang murah dan juga mahal tergantung dari jenis bunga atau tanaman yang dibudidayakan. Para ibu rumah tangga hanya menghabiskan waktu di pagi hari menyiram bunga dan sore serta menjemur bunga di pagi hari. Ibu rumah tangga hanya membutuhkan waktu yang bisa di katakan sedikit dalam merawat bunga hias mereka yaitu menyiram bunga di pagi hari dan sore hari dan memberikan pupuk organik sekali seminggu. Para ibu rumah tangga memiliki banyak variasi bunga hias yang ditanam di pekarangan rumah. Ada banyak manfaat yang di dapatkan dalam merawat dan menanam tanaman hias, seperti yang diungkapkan informan Darmawati:

“Manfaat yang saya rasakan dalam menanam tanaman hias yaitu udara sekitaran rumah jauh lebih baik, pekarangan rumah menjadi sejuk serta

membuat suasana hati menjadi baik saat melihat keindahan tanaman hias yang ada di pekarangan rumah”

Informan Nuraeni Idris mengungkapkan:

“Selain memberikan manfaat Tanaman hias membawa beberapa keuntungan yakni selain memperindah lingkungan, memelihara tanaman hias ini menimbulkan kepuasan batin dan juga membantu menambah penghasilan dari penjual tanaman hias ini. Perawatannya pun tidak begitu sulit, yang jelas kita rajin merawat dan menjaganya dengan memberi asupan air yang cukup bagi tanaman hias dan menyimpannya di tempat yang sesuai”.

Dari hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa tanaman hias Memiliki manfaat yang sangat banyak, salah satunya yaitu dapat membuat udara sekitar menjadi sejuk dan segar serta membuat suasana hati menjadi lebih baik dan positif saat melihat keindahan tanaman hias yang ada di pekarangan rumah, dapat membuat pekarangan rumah menjadi hijau dan asri, selain memberikan manfaat yang banyak tanaman hias juga membawa keuntungan bagi yang merawat dan memeliharanya yaitu tanaman hias dapat menambah penghasilan dengan menjual tanaman hias. Dengan perawatan yang tidak begitu sulit dan terbilang mudah hanya saja rajin untuk menyiram dan menyimpannya di tempat yang sesuai. Tanaman hias yang sehat akan menghasilkan performa yang baik dan menarik. Hal ini tidak terlepas dari upaya pengendalian hama dan penyakit yang menyerang tanaman hias. Hama yang paling banyak menyerang tanaman hias berasal dari golongan serangga. Pengendalian hama bisa dilakukan dengan cara membuang hama secara manual atau menggunakan pestisida (Trizelia et al., 2017).

Adapun penyakit yang menyerang tanaman hias terdiri atas penyakit fisiologis yang disebabkan oleh lingkungan seperti karena teknik budidaya yang salah, dan penyakit yang disebabkan oleh biotik seperti bakteri, virus dan jamur. Pengendalian penyakit infeksi terutama dilakukan dengan membuang sumber inokulum atau bagian tanaman yang sakit, sedangkan pengendalian penyakit fisiologi adalah dengan memenuhi kebutuhan fisiologis tanaman (Martinius et al., 2017). Lingkungan biologis yang mendukung perkembangbiakan nyamuk penular penyakit DBD adalah adanya tanaman hias yang berisi air dan tanaman

pekarangan/sekitar rumah di samping dapat menampung kelembaban dan pencahayaan di dalam rumah, sehingga menjadi tempat yang disenangi oleh nyamuk *Aedes aegypti* untuk istirahat. Berbagai manfaat tanaman hias seperti untuk hiasan, kecantikan, dan untuk kesehatan yaitu: Mengurangi debu dalam ruangan, hal ini disebabkan karena tanaman hias menciptakan kelembaban yang dapat mengurangi dan menyerap debu yang ada dalam ruangan. Tidak membuat ngantuk, karena tanaman hias dalam ruangan bisa menyerap CO₂ melalui proses fotosintesis. Menyegarkan ruangan, dan Mengatasi stress. Mayoritas informan mempunyai cara dalam menentukan keuntungan dari bisnis tanaman hias. Hal ini menunjukkan bahwa akan mudah memasuki bisnis tanaman hias ini karena mayoritas informan telah memiliki cara dalam menentukan besarnya keuntungan. prospek bisnis tanaman hias di masa depan adalah cukup baik. Ini menunjukkan bahwa bisnis tanaman hias merupakan peluang bisnis yang cukup menjanjikan di masa depan, yang mana bisnis ini merupakan bisnis yang bukan bersifat musiman di karenakan tanaman hias sudah memiliki pasar tersendiri yang mana kita sebagai produsen cukup mengikuti trend tanaman yang di gemari oleh konsumen.

Persaingan bisnis (Misbawati, 2021) tanaman hias ini semakin ketat. Maka dari itu dapat dikatakan jika ingin tetap eksis di bisnis ini, haruslah bisa mengikuti trend yang ada di masyarakat. jadi selain sebagai hobi yang menyenangkan, merawat tanaman hias juga bisa mendatangkan pundi-pundi rupiah bagi masyarakat yang memelihara tanaman hias. Dalam memelihara tanaman hias agar mendapatkan manfaat tentunya harus dirawat dan dipelihara dengan baik, dalam perawatannya juga memiliki kesulitan seperti yang diungkapkan informan Darmawati:

“Tanaman hias sebenarnya juga memiliki kesulitan dalam perawatannya yakni dalam merawat tanaman hias itu ada pada tanaman yang tidak bisa terlalu kekurangan dan kelebihan baik pada air maupun cahaya, menurut saya itu salah satu yang menjadi kesulitannya dalam memelihara tanaman hias. Selain itu, tanaman hias tentunya ada yang terkena seperti hama yang membuat tanaman akan mati ataupun layu, susah mencari tanah yang subur dan juga banyaknya parasit”.

Dalam merawat tanaman hias seperti yang dikatakan informan diatas tentunya juga mengalami kesulitan. Kesulitan yang dialami dalam merawat tanaman hias antara lain tanaman tidak boleh terlalu kekurangan dan kelebihan saat menyiram, dalam perawatannya juga tanaman hias sering kali terkena hama yang dapat membuat tanaman menjadi layu dan yang parah tanaman tersebut akan mati. Serta susahnyanya memili dan mencari tanah yang subur sesuai jenis tanaman hias. Berkaitan dengan penanganan hama sebut saja serangga pengganggu tanaman hias, beberapa pembudidaya melakukan penanganan dengan menggunakan bahan kimia sebagai insectisida atau bahan pembasmi insektisida yang kurang berkelanjutan. Kekhawatiran publik tentang efek buruk insektisida kimia telah menciptakan lingkungan di mana insektisida biologis, botani, dan kurang beracun dianggap sebagai alternatif yang dibutuhkan, terutama untuk bahan aktif insektisida. Hal ini dibuktikan oleh beberapa entomopathogens yang telah dikembangkan untuk mengelola hama pada tanaman hias yang mempunyai nilai estetika dan nilai jual yang tinggi. Meski tidak termasuk tanaman yang dikonsumsi manusia, tanaman hias yang bebas hama dan penyakit bisa menekan komponen biaya input produksi yaitu biaya pengendalian dan pemeliharaan secara ramah lingkungan, sehingga kehilangan hasil dapat ditekan dan produksi bisa maksimal (Khan et al., 2019). Tanaman hias tidak hanya dapat membuat rumah tempat tinggal menjadi sejuk dan indah tetapi dapat menjadi bisnis tanaman hias sebagai mata pencaharian yang menghasilkan keuntungan. Banyak keuntungan yang bisa dipetik, selain lingkungan menjadi asri dan mempunyai nilai estetika, juga dapat menambah pendapatan keluarga (Garsinia Lestari dkk.2015). Pemeliharaan pada umumnya dengan menyiram, memberikan pemupukan, pemangkasan, pemberian ajir (penyangga), pengendalian hama dan penyakit mengganti media tanam yang berkurang.

Minat masyarakat akan mengalami penurunan terhadap pengelolaan usaha di bidang tanaman hias akibat kurangnya pengetahuan dan rasa percaya diri terhadap produk yang dihasilkan. bahwa penerapan strategi usaha tanaman hias sukulen dalam manajemen pemasaran dapat memberikan keuntungan bagi pedagang sebagai kekuatan dan peluang dalam menghadapi kelemahan dan ancaman didalam pengembangan usaha tanaman

hias. Dalam masa pandemi sekarang strategi mempertahankan usaha tanaman hias pada masa pandemi adalah dengan membuka cabang baru di beberapa kota, menambah layanan pesan antar dan COD, menambah beberapa jenis baru yang didatangkan dari luar Jawa bahkan impor dari luar negeri, membedakan harga jual. Dibedakan berdasarkan kategori barang. Praktik-praktik tersebut mampu mempertahankan usaha tanaman hias di tengah pandemi Covid-19, bahkan dapat meningkatkan pendapatan usaha.

V. KESIMPULAN

Alasan para ibu memilih tanaman hias di Kelurahan Sepe'e, Kecamatan Barru, Kabupaten Barru adalah karena adanya pengaruh dari anggota keluarga yang turun temurun membudidayakan tanaman hias, pengaruh lingkungan sekitar, dorongan hobi merawat tanaman hias, faktor peluang dan keuntungan ekonomi menjalankan bisnis tanaman hias yang besar, dan prospek usaha tanaman hias yang dapat berjalan lama bukan hanya bersifat musiman. Tanaman hias dijadikan oleh kalangan ibu-ibu sebagai kegiatan atau hobi yang dilakukan di kala pandemi serta sebagai alat atau benda yang di khususkan untuk mempercantik halaman rumah mereka. Selain memperindah lingkungan, tanaman hias juga dapat membuat halaman rumah menjadi sejuk dan asri serta mengurangi polusi udara, tanaman hias juga memiliki fungsi lain yaitu membuka peluang bisnis bagi pemiliknya.

REFERENSI

- Misbawati, M. (2021). Bisnis Online: Peluang dan Tantangan Pemenuhan Kebutuhan Ekonomi Keluarga Masyarakat Perkotaan. *Jurnal Kajian Sosial Dan Budaya: Tebar Science*, 5(1), 27–33.
- Abdulah, Junaedy. 2004. Bauran pemasaran dan Trend Penjualan Tanaman Hias. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Amirullah. 2002. Perilaku Konsumen. Edisi Pertama. Cetakan Pertama. Jakarta : Bumi Aksara
- Arikunto S. 2002. Metodologi Penelitian. Rineka Cipta. Jakarta
- Dalimartha, S. 1999. Atlas Tumbuhan Obat Indonesia. Jakarta: Puspa Swara.

- Endah, Joesi H. 2007. Membuat Tanaman Hias Rajin Berbunga. Jakarta: PT Agromedia Pustaka
- Fadila, Dewi & Ridho, Sari Lestari Zainal. 2013. Perilaku Konsumen di Palembang: Graha Ilmu Jakarta.
- Hariana. A. 2006. Tumbuhan Obat dan Khasiatnya Seri 2. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Koentjaraningrat. 2009. Pengantar Ilmu Antropologi. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Murti, A. 2013. Kupas Tuntas tentang Pengobatan Tradisional, Pemahaman, Manfaat, Teknik, dan Praktik. Yogyakarta. Transidea Publising.
- Prihmantoro, H. 1997. Tanaman Hias Daun. Jakarta : Penerbit Swadaya.
- Ridha, M. R., Ahmadin, A., Rahman, A., & Khaeruddin, K. (2024). Motivation and Economic Behavior Behind the Success of Trader Widows in Indonesia. *RGSA-Revista de Gestão Social e Ambiental*, 18(5), 1–19.
- Setiadi, Nugroho. 2003. Perilaku Konsumen: Perspektif Kontemporer pada Motif, Tujuan, dan Keinginan Konsumen. Edisi Ketiga. Jakarta: PrenadaMedia Group.
- Solomon, M. R. 2007. Consumer Behavior: Buying, Having, and Being. New Jersey, Upper Saddle River: Pearson Education, Inc.
- Sulistiyorini, 2009. Evaluasi Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan, Yogyakarta: TERAS
- Sumarni, Murti dan John Soeprihanto. 2010. Pengantar Bisnis (Dasar-dasar Ekonomi Perusahaan). Edisi ke 5. Yogyakarta: Liberty. Yogyakarta.
- Sumarwan, Ujang. 2002. Perilaku Konsumen: Teori dan Penerapannya dalam Pemasaran. Bogor: Ghalia Indonesia